

YAYASAN CINTA SEDEKAH

Selain menyalurkan infak dan sedekah pada umumnya, Yayasan Cinta Sedekah juga menyalurkan sedekah berupa bantuan pendidikan kepada kaum muslimin sehingga sedekah Anda tidak berhenti disaat itu, tetapi menjadi ilmu jariyah yang mengalir terus pahalanya selama terus diamankan dan disebarkan. Dengan demikian pahala sedekah anda menjadi lebih maksimal dan luas penggunaannya. Alhamdulillah, kini kami sudah memiliki beberapa program unggulan dan program pendukung lainnya sebagai berikut, program wakaf Quran dan buku Iqro', program santunan armala, program wakaf, program da'i, program sedekah air, program cinta sehat, program sahabat BiAS, program jadwal kajian sunnah, dan program kalkulator zakat.



cspeduli



www.cintasedekah.org

3 Perkara POKOK AGAMA ISLAM *Untuk Anak*



YAYASAN CINTA SEDEKAH



سورة التوبة

سورة التوبة



3 Perkara Pokok Agama Islam Untuk Anak

Penyusun
Sekretariat Yayasan Cinta Sedekah

Murajaah
Ustadz Abul Aswad Al Bayaty

Desain sampul & tata letak
Ikhsan Abu Salamah

Ukuran
vii, 38 hlm, Uk 14,8 cm x 21,0 cm

Cetakan Pertama :
Desember 2020

Dilarang mengubah apapun isi tulisan
tanpa izin dari penulis.

Hak cipta dilindungi Undang-undang.
All rights reserved

YAYASAN CINTA SEDEKAH

Jl. Nyi Ageng NIS, KG/511
Kelurahan Rejowinangun, Kotagede,
Yogyakarta

www.cintasedekah.org
sekretariat@cintasedekah.org

Muqaddimah

Segala puji bagi Allah Dzat yang memperkenankan hidayah bagi siapa saja yang bersungguh-sungguh mencarinya. Yang memperkenankan doa apabila ia bermunajat kepada-Nya, menolong orang yang bersedih apabila dia menyeru-Nya, yang menghilangkan segala macam keburukan, tidaklah hati akan hidup kecuali dengan mengingat-Nya, tidaklah sesuatu akan terjadi kecuali atas izin-Nya, tidaklah terbebas dari yang dibenci kecuali atas rahmat-Nya, tidaklah sesuatu terjaga kecuali atas kasih sayang-Nya, tidaklah beban hidup terurai kecuali dengan bertaqwa kepada-Nya, tidaklah suatu mimpi menjadi nyata kecuali atas kemudahan dari-Nya, dan kebahagiaan tidak akan diraih kecuali dengan mentaati-Nya.



Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah, dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Allah lah yang mampu memelihara langit dan bumi. Aku bersaksi bahwa Muhammad bin Abdullah adalah hamba dan utusan Allah ﷺ. Tidak ada nabi / rasul setelahnya, beliau diutus dengan kabar gembira sekaligus peringatan, membawa kitab yang terang, shalawat beserta salam senantiasa tersanjungkan atasnya, keluarga dan seluruh sahabatnya. Amma ba'du. Inilah kitab pendidikan aqidah untuk anak yang alhamdulillah telah berhasil disusun oleh tim Yayasan Cinta Sedekah dengan bersumber kepada Al Quran, dan Sunnah, yang dipahami dengan pemahaman para salafush shalih.

Daftar Isi

3 PERKARA DALAM AGAMA ISLAM

MUQODDIMAH IV

DAFTAR ISI VI

1 MENGENAL ALLAH SEBAGAI PENCIPTA

19 MENGENAL RASULULLAH
SEBAGAI HAMBA & UTUSAN

27 MENGENAL AGAMA ISLAM

35 DAFTAR PUSTAKA



Mengenal Allah وَتَعَالَى Sebagai Pencipta

3 HAL POKOK DALAM AGAMA ISLAM



Surah Ghafir ayat 62

ذٰلِكُمْ اللّٰهُ رَبُّكُمْ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ
لَّا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ

Demikianlah Allah, Rabbmu, Pencipta segala sesuatu, tidak ada Illah selain Dia.

Beberapa Poin Penting Untuk Para Pengajar

- Refleksikan alam di sekitar kita
- Segala sesuatu di dunia ini ada yang menciptakan
- Keagungan Allah dan mengagungkan Allah dengan ciptaanya
- Dibandingkan dengan cara Allah menciptakan sesuatu,
- manusia tidaklah ada apa-apanya
- Manusia perlu berusaha sangat keras untuk membuat sesuatu, sedangkan tidak ada yang sulit bagi Allah
- Allah adalah Rabb yang mana kita bergantung kepada-Nya
- Bahwa kita terikat dengan yang Allah perintahkan
- (wajib melaksanakan apa-apa saja yang Allah perintahkan)
- Sudah Seharusnya kita hanya menyembah Allah, karena
- Dia-lah Yang Menciptakan dan Mengatur segala sesuatu

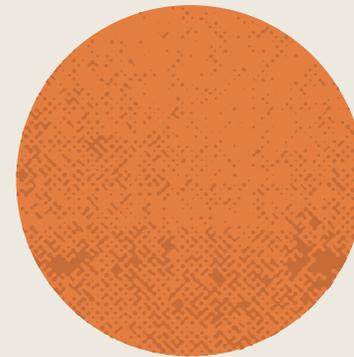
Pada malam hari, kita bisa melihat bulan. Siang hari, kita bisa melihat matahari. Tatkala memandang ke langit, kita bisa melihat berbagai benda langit yang menakjubkan. Di bumi, kita bisa jumpai hutan, laut, gunung, gurun, terumbu karang, dan masih banyak lagi.

Saat memperhatikan sekeliling, kita juga melihat banyak gedung, mobil, dan mesin. Nah, benda tersebut sudah pasti ada yang menciptakannya. Diperlukan banyak orang pintar untuk membuat berbagai benda ini.

Segala sesuatu tentu saja ada yang menciptakannya. Semua itu tidak muncul dengan sendirinya. Bulan, bintang, dan matahari jauh lebih besar, bahkan lebih sulit untuk diciptakan daripada mobil dan mesin. Lalu, siapa yang menciptakan bulan, bintang, matahari, dan awan?

Orang-orang yang hidup di zaman dahulu, begitu juga yang hidup di masa kini, mengetahui bahwa ada yang menciptakan semuanya. Baik yang ada di langit maupun di muka bumi. Mereka tidak bisa melihat-Nya, tetapi mereka tahu Dia ada. Mereka bisa melihat segala hal yang sudah Dia ciptakan untuk mereka. Saat mereka meminta sesuatu kepada-Nya, Dia akan memberikannya. Saat mereka membutuhkan sesuatu, mereka akan meminta kepada-Nya.

Ya.. Dialah Allah ﷻ Yang Menciptakan kita dan menciptakan alam semesta. Hal ini tidaklah sulit bagi-Nya. Allah ﷻ mampu melakukan segala sesuatu sesuai kehendak-Nya. Semuanya mudah bagi Allah ﷻ.



Allah ﷻ memberi banyak hal yang dibutuhkan manusia. Misalnya membuat keteraturan siang dan malam. Dan menurunkan hujan agar manusia dan makhluk lainnya dapat hidup. Allah ﷻ memberikan banyak hal kepada kita yang tidak terhitung jumlahnya.

Namun ingat, Allah ﷻ meminta kita untuk melakukan beberapa hal untuk-Nya. Kita pun harus melaksanakan apa yang Allah ﷻ perintahkan. Dengan cara itulah, kita bersyukur kepada Allah ﷻ.

Surah Al Fatihah ayat 5

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami memohon pertolongan



Beberapa Poin Penting Untuk Para Pengajar

- Mencintai seseorang adalah fitrah bagi manusia
- Allah memberikan segala hal yang kita butuhkan
- Kita tidak akan mampu menghitung nikmat yang Allah berikan
- Kita sudah seharusnya mencintai Allah lebih dari apapun
- Kita harus beribadah kepada-Nya dan hanya kepada-Nya
- Beribadah kepada selain Allah adalah sesuatu yang paling tidak masuk akal karena Allah-lah yang menciptakan dan menguasai segala sesuatu
- Allah telah memerintahkan dengan jelas bahwa kita tidak boleh beribadah kepada selain-Nya
- Ibadah terdiri dari segala hal yang Allah cintai dan
- Allah ridhai, baik yang tampak maupun tersembunyi



Allah ﷻ memerintahkan kita untuk bersyukur kepada-Nya. Allah ﷻ telah memberi kita banyak sekali kenikmatan, lebih banyak daripada yang mampu kita hitung. Allah ﷻ memberi kita mata, telinga, dan banyak hal lainnya di tubuh kita. Dia memberikan apa saja yang kita butuhkan secara gratis.

Semua hal yang Allah ﷻ

perintahkan, baik untuk kita.

Semua ini karena Allah ﷻ begitu

menyayangi kita. Allah ﷻ

memerintahkan kita untuk

beribadah kepada-Nya dan tidak

kepada selain-Nya. Bukan

beribadah kepada berhala, jin,

pohon besar, benda keramat, dan

bukan pula para dukun.

Allah juga melarang kita dari beribadah

Bagaimana kita bisa beribadah kepada

Menciptakan dan Memberikan kita segala

Apa itu ibadah???

Ibadah adalah segala sesuatu yang dicintai dan diridhai Allah ﷻ, baik berupa perkataan maupun perbuatan, yang tersembunyi (batin) maupun yang nampak (lahir). Dan ibadah hanya akan diterima apabila memenuhi 2 syarat di dalamnya. Yaitu Ikhlas dalam niat untuk mengharap Wajah Allah ﷻ semata, dan ittiba' (mencontoh) bagaimana Rasulullah mengerjakannya.

kepada siapa pun selain kepada-Nya.

selain Allah padahal Ialah Dzat Yang

sesuatu?



Beberapa Poin Penting Untuk Para Pengajar

... Surah Yunus ayat 3

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ
عَلَى الْعَرْشِ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ

"Sesungguhnya Rabb kamu ialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia Tinggi di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan...

- Ketika membicarakan kebesaran Allah, sudah hal wajar jika kita menanyakan dimana Allah berada
- Allah berada tinggi diatas langit, inilah pemahaman yang shahihah
- Allah mengetahui segala hal, bahkan yang paling tersembunyi sekalipun
- Banyak sekali dalil yang shahih menjelaskan kepada kita bahwa Allah berada di atas 'Arsy-Nya, di atas langit. Hal ini juga terdengar sangat logis karena tidak mungkin Allah berada di tempat-tempat yang kotor, rendah, lagi hina.
- Kita beriman kepada Allah walaupun kita tidak melihatnya
- Kita wajib membenarkan firman Allah, karena Allah tidak pernah berbohong, dan Allah MahaSempurna

Allah ﷻ tidak seperti aku, juga tidak seperti kamu.

Allah ﷻ dapat melakukan hal-hal yang tidak bisa kita lakukan.

Allah ﷻ mengetahui segalanya.

Allah ﷻ tidak pernah merasa lelah atau mengantuk.

Allah ﷻ tidak pernah dilahirkan dan tidak akan mati.

Allah ﷻ juga tidak memiliki anak ataupun orang tua.

Allah ﷻ Maha Sempurna.



Namun, dimanakah Allah ﷻ ?

Apakah Allah ﷻ ada di mana-mana?

Apakah Allah ﷻ ada didalam diri kita?

Apakah Allah ﷻ tidak bertempat?

Atau apakah Allah ﷻ berada dekat dengan kita diamanapun kita berada?

TIDAK, tetapi Allah ﷻ berada tinggi diatas kita, diatas langit sana.

Allah ﷻ mengetahui apapun yang terjadi, di mana pun tempatnya.

Allah ﷻ mengetahui apa yang sedang terjadi, hingga hal-hal yang paling kecil di dunia.

Namun, bukan berarti Allah ﷻ ada di mana-mana.

Allah ﷻ berada tinggi di atas langit.

Bagaimana mungkin Allah ﷻ ada di mana-mana?

Jika Allah ﷻ ada di mana-mana, berarti juga ada di dalam kotoran?

Ada banyak sekali kotoran di sekitar kita?

TIDAK. Allah ﷻ tidak ada di dalam kotoran.

Allah juga tidak ada di tempat-tempat yang kotor, seperti kamar mandi.

Allah ﷻ berada tinggi di atas langit.

Itulah yang Allah ﷻ dan Rasulullah ﷺ sampaikan kepada kita melalui Al Quran dan Sunnah yang shahihah.

1. QS Al-A'raf: 54, 2. QS Yunus: 3, QS Ar Ra'ad : 2,
4. QS Taha : 5, QS Al Furqan : 59, 6. QS
As Sajadah: 4, 7. QS Al Hadid : 4

Mengenal Rasulullah ﷺ Sebagai Hamba dan Utusan

3 HAL POKOK DALAM AGAMA ISLAM

Surah Al Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ
حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Pertanyaan kedua yang setiap manusia akan ditanya di alam kubur adalah tentang siapa nabimu. Maka wajib untuk setiap muslim dan muslimah mengenal Nabi Muhammad ﷺ

Baik, mari kita mulai mengenal sosok pahlawan sejati bagi seluruh umat manusia.

Beliau adalah Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muththalib. Beliau termasuk keturunan Nabi Ismail bin Ibrahim ﷺ. Beliau lahir di kota Mekkah, dan diutus menjadi nabi terakhir ketika berumur 40 tahun. Beliau menyampaikan risalah Allah ﷻ selama 23 tahun. Beliau wafat di Kota Madinah setelah Allah ﷻ menyempurnakan agama ini untuk beliau ﷺ dan umatnya.

Mengenal nabi Muhammad ﷺ tidaklah cukup hanya dengan mengenal nama dan nasab beliau, atau menghafal keluarga dan sahabat beliau. Namun lebih penting dari itu adalah mengenal Nabi Muhammad ﷺ



Dengan mengenal tugas beliau sebagai seorang utusan Allah ﷻ kepada kita dan mengetahui apa kewajiban kita terhadap beliau ﷺ



Allah ﷻ telah mengutus beliau ﷺ kepada manusia dengan 4 tugas pokok.

- 1 Membawa Perintah dari Allah ﷻ untuk dilaksanakan
- 2 Membawa Larangan dari Allah ﷻ supaya kita jauhi
- 3 Membawa berita dari Allah ﷻ supaya kita benarkan
- 4 Membawa tatacara ibadah dari Allah ﷻ supaya kita beribadah kepada Allah ﷻ dengan cara tersebut

kalau kita menaati beliau dalam 4 perkara ini secara otomatis kita sudah mentaati Allah ﷺ karena perintah, larangan, berita, dan cara ibadah adalah dari Allah ﷻ. Tugas beliau sekedar menyampaikan kepada kita.

Allah ﷻ berfirman:

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ

Barangsiapa yang mentaati Rasul itu, sesungguhnya ia telah mentaati Allah.

(QS. An Nisa' : 80)

Konsekuensi Syahadat “Muhammad Rasulullah” yaitu mentaatinya, membenarkannya, meninggalkan apa yang dilarangnya, mencukupkan diri dengan mengamalkan sunnahnya, dan meninggalkan yang lain dari hal-hal bid'ah dan muhdatsat (baru), serta mendahulukan sabdanya di atas segala pendapat manusia.

Mengenal Agama Islam

3 HAL POKOK DALAM AGAMA ISLAM



QS. Al Imran : 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Sesungguhnya agama (yang diridhai)
disisi Allah hanyalah Islam.

Islam secara bahasa adalah penyerahan diri. Sedangkan secara istilah syariat, maka yang dimaksud dengan Islam adalah penyerahan ibadah hanya kepada Allah ﷻ.

Orang kafir dikatakan masuk kedalam agama Islam, apabila Meninggalkan penyembahan terhadap sesuatu yang mereka kira tuhan. Dan hanya beribadah dan menyerahkan dirinya kepada Allah ﷻ.

Seorang yang beragama Islam adalah orang yang:

- Hanya beribadah kepada Allah ﷻ semata.
- Tidak menyerahkan sebagian ibadah kepada siapa pun, selain Allah, baik seorang nabi, seorang malaikat, jin, orang yang shalih, kepada batu, pohon dan lain-lain.

Oleh karena itu syarat masuk ke dalam agama Islam adalah:

- Syahadat **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** (laa ilaaha illallaah)
- Syahadat Muhammad rasulullah

Syahadat **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** artinya adalah persaksian bahwa tidak ada Rabb yang berhak diibadahi dengan benar, kecuali Allah ﷻ.

Orang yang sudah mengucapkan **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** (laa ilaaha illallaah), kemudian menyerahkan sebagian ibadah kepada selain Allah ﷻ, maka berarti dia:

1. Belum memahami makna Islam
 2. Memahami tapi melanggarnya
- "Dan keduanya adalah musibah"

Tidak sedikit yang sudah menimba ilmu agama sejak lama, namun sayang ia tak tahu arah. Tidak ada skala prioritas ketika belajar. Padahal ilmu agama itu begitu banyak. Walau kita akui semua itu penting, namun ada yang jelas lebih penting.

APA YANG LEBIH PENTING?

JELASLAH MEMPELAJARI AQIDAH YANG SHAHIHAH

Maka belajar yang tepat adalah dengan mempelajari akidah lebih dahulu sebelum ilmu lainnya. Dalam dakwah pun demikian. Dakwah pada akidah dan tauhid itulah yang mesti jadi prioritas.

Apa dalilnya, belajar itu mulai dari akidah, sebelum lainnya?

عَنْ جُنْدُبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- وَنَحْنُ فِتْيَانٌ حَزَاوِرَةٌ فَتَعَلَّمْنَا الْإِيمَانَ قَبْلَ أَنْ نَتَعَلَّمَ الْقُرْآنَ ثُمَّ تَعَلَّمْنَا الْقُرْآنَ فَازْدَدْنَا بِهِ إِيمَانًا

Dari Jundub bin 'Abdillah, ia berkata, kami dahulu bersama Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, kami masih anak-anak yang mendekati baligh. Kami mempelajari iman sebelum mempelajari Al-Qur'an. Lalu setelah itu kami mempelajari Al-Qur'an hingga bertambahlah iman kami pada Al-Qur'an. (HR. Ibnu Majah, no. 61. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih)

Daftar Pustaka

- Nasser Ibn Najem. 2018. Serial Tauhid Anak Jilid I s.d. V. Bekasi. Tebar Buku Dakwah Anak (versi - terjemahan yang dimurajaah Ustadz Wira Mandiri Bachrun)
- Roy, Abdullah.2016. *Silsilah Aqidah Jilid I*. Banten. HSI Abdullah Roy.
- <https://quran.com/>. diakses pada Jumat 9 Oktober 2020, pukul 13.20 WIB.
- <https://almanhaj.or.id/2101-makna-syahadatain-rukun-syarat-konsekuensi-dan-yang-membatalkannya.html> diakses pada Selasa 24 November 2020
- <https://rumaysho.com/13351-belajar-mana-dulu-jelas-akidah-dulu.html> diakses pada Selasa 24 November 2020
- Sebagian Vector diambil pada laman Freepik.com

Nomor Rekening Cinta Sedekah



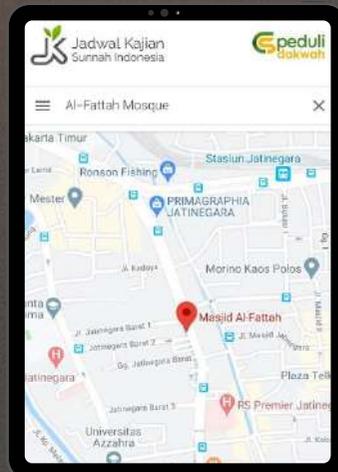
Aplikasi Cinta Sedekah



CINTASEDEKAH.ORG/KALKULATOR-ZAKAT/



CINTASEDEKAH.ORG/APLIKA
SI-CINTA-SEHAT



JADWALKAJIAN.COM

Program Cinta Sedekah



CINTA SEHAT



PROGRAM SOSIAL



DA'I NUSANTARA



SANTUNAN ARMALA



WAKAF QURAN & IQRU



JADWAL KAJIAN
SUNNAH INDONESIA



KALKULATOR ZAKAT



SEDEKAH AIR BERSIH



WAKAF



SAHABAT BIAS

